

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik non eksperimental dengan pendekatan *Cross sectional*. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa yang terjadi pada sistemetik dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan penelitian. *Cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel dependent dan independent hanya satu kali, pada satu saat ( Nursalam, 2003 ).

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi penelitian

Populasi penelitian ini adalah remaja puteri kelas 2 IPA SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang berjumlah 32 siswa, yang belum mendapatkan pengetahuan tentang Kanker payudara.

##### 2. Sampel penelitian

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau subjek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Arikunto,2006). Sampel dalam penelitian ini adalah remaja puteri kelas 2 IPA SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Sampel yang di pilih dalam penelitian ini berdasarkan criteria inklusi;  
diantaranya:

- a. Usia 15-18 tahun
- b. Sehat jasmani dan rohani/tidak sakid saat penelitian dilaksanakan
- c. Aktif sebagai siswi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.
- d. Bersedia jadi responden

Sampel adalah total population yaitu 32 orang remaja putri;

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

#### 2. Penelitian di lakukan pada bulan Januari – April 2011.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian in adalah :

1. variabel independent (bebas) yaitu pengetahuan tentang kanker payudara.
2. variabel dependent (terikat) yaitu tindakan pemeriksaan payudara sendiri  
(SADARI);

### **E. Definisi Operasional**

1. Remaja yang di maksud dalam penelitian ini adalah remaja puteri yang sudah mengalami menstruasi yang berusia 16-18 tahun; dan masi terdaftar sebagai siswi kelas 2 IPA SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

2: Pengetahuan remaja puteri tentang kanker payudara meliputi pengetahuan atau pengertian kanker payudara, angka kejadian, penyebab, tanda dan gejala yang sering di timbulkan, pengobatan, klasifikasi kanker payudara, pencegahan kanker payudara, deteksi dini kanker payudara dengan kategori penilaian pengetahuan baik, cukup, dan kurang. Pengetahuan diukur dengan alat ukur berupa daftar pertanyaan, sebanyak 12 pertanyaan, kemudian hasil di jumlahkan dan dibuat prosentase sehingga hasil yang didapat berupa prosentase jawaban yang benar dari seluruh pertanyaan. Berdasarkan dengan menjumlahkan data yang benar.

Di beri skor 0 untuk favourable, sedangkan skor 1 untuk jawaban salah dan skor 0 jawaban benar untuk pertanyaan unfavourable dengan kategori baik ( 76-100%), cukup (56-75%) dan kurang ( ≤ 55%) (Arikunto, 2002).

Dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : hasil presentase

F : hasil pencapaian atau skor total responden

N : hasil pencapaian maksimal atau skor maksimal

Skala Ordinal:

Pemeriksaan payudara sendiri ( SADARI ) adalah suatu teknik pemeriksaan dengan cara melihat dan meraba pada daerah payudara yang dapat dilakukan oleh setiap wanita untuk memeriksa adanya kelainan pada

payudara nya sebagai upaya deteksi dini kanker payudara: SADARI di ukur dengan alat ukur berupa daftar pertanyaan, sebanyak 9 pertanyaan. Kemudian hasil di jumlahkan dan dibuat prosentase sehingga hasil yang didapat berupa prosentase jawaban yang benar dari seluruh pertanyaan. Berdasarkan dengan menjumlahkan data yang benar. Jawaban tidak pernah di beri skor 1, kadang-kadang di beri skor 2, sering di beri skor 3, selalu di beri skor 4. Setelah itu dikategorikan dengan kategori baik ( 76-100%), cukup (56-75%) dan kurang ( $\leq 55\%$ ) (Arikunto, 2002).

Dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$P$  : hasil presentase

$F$  : hasil pencapaian atau skor total responden

$N$  : hasil pencapaian maksimal atau skor maksimal

Skala Ordinal:

## **F. Instrument Penelitian**

Instrument yang di lakukan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi tentang identifikasi responden, yang berisi 12 pertanyaan untuk mengukur pengetahuan tentang kanker payudara, 9 pertanyaan untuk tindakan SADARI. Untuk jawaban favourable dengan jawaban benar di beri skor 1 dan jawaban salah di beri skor 0. Sedangkan

pada pertanyaan *unfavourable*; skor 0 untuk jawaban benar dan skor 1 untuk jawaban salah dengan kategori baik.

**Tabel 1.**  
**Pertanyaan pada kuesioner pengetahuan remaja puteri**  
**tentang kanker payudara dan tindakan SADARI**

N O	Pertanyaan	Nomor item pertanyaan	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1.	Pengertian kanker payudara	1, 2, 3	
2.	Etiologi kanker payudara	4, 5, 6	
3.	Tanda dan gejala kanker payudara	7, 8, 9	
4.	Factor resiko kanker payudara	10, 11	
5.	Tingkatan klinik kanker payudara	12, 13	
6.	Klasifikasi kanker payudara	14	
7.	Pencegahan dini kanker payudara	15	
8.	SADARI ( Pemeriksaan payudara sendiri )	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9	10, 6

Semakin tinggi skor yang di peroleh subjek; semakin tinggi pengetahuan tentang kanker payudara. Sebaliknya semakin rendah skor yang di peroleh, semakin rendah pula pengetahuan tentang penyakit kanker payudara.

Cara penilaiannya adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

*P* : hasil presentase

*F* : hasil pencapaian atau skor total responden

*N* : hasil pencapaian maksimal atau skor maksimal

## G. Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner langsung kepada reponden. Responden di minta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berdasarkan kuesioner.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum dilakukan pengambilan data dengan kuesioner, maka terlebih dahulu kuesioner di uji cobakan pada populasi yang memiliki karakteristik sama dengan subjek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Kemudian hasilnya aka di analisis dengan rumus statistik.

### 1. Uji validitas ( kesahihan )

Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data.

Rumus korelasi yang dapat dignakan untuk uji validitas pad penelitian ini adalah korelasi pearson product moment ( sugiyono, 2008 ).

Rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum y^2)\} \{N\sum y^2 - (\sum x^2)\}}}$$

Keterangan

$R_{xy}$  : Koefisien korelasi *product moment*

X dan Y : Skor masing-masing variabel

N : Banyaknya subjek

## 2. Uji reliabilitas ( keandalan )

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan.

Uji reliabilitas kuesioner menggunakan rumus alpha. Adapun rumus alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_1^2} \right]$$

Keterangan :

$R_{11}$  : reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \delta_b^2$  : jumlah varians butir

$\delta_1^2$  : varians total

Suatu instrumen dikatakan *reliable* apabila memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar atau sama dengan 0,6 (Sugiono, 2006).

Pada penelitian ini, kuesioner yang akan peneliti gunakan telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan di SMA

Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Sampel yang digunakan dalam proses uji

validitas sebanyak 18 orang. Dari hasil uji validitas terdapat 3 pertanyaan yang tidak valid untuk pertanyaan tentang pengetahuan kanker payudara, dan 1 pertanyaan yang tidak valid untuk pertanyaan tindakan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Dari uji validitas tersebut, akan menemukan nilai reliabilitas.

Dari hasil uji reliabilitas untuk kuesioner pengetahuan kanker payudara disimpulkan bahwa nilai *alpha cronbach* 0,691 yang memiliki makna  $>0,6$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut reliable andal untuk dilakukan penelitian. Dan untuk instrumen tindakan SADARI disimpulkan bahwa nilai *alpha cronbach* 0,789 yang memiliki makna  $>0,6$  sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut reliable andal untuk dilakukan penelitian.

## **I. Metode Analisa Data**

setelah semua data terkumpul, data terlebih dahulu di olah secara manual dan di sajikan dalam bentuk tabel dan persen dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### **1. Editing**

Memeriksa kelengkapan jawaban responden dengan memeriksa data, memeriksa jawaban, serta melakukan pengecekan terhadap data yang telah di kumpulkan.

### **2. Melakukan tabulasi data untuk masing-masing pertanyaan.**

Tabulasi merupakan hasil pengkodean dimasukkan ke dalam tabel, dilakukan secara manual.

### 3. Melakukan Analisis Data.

Hasil dari kuesioner akan di olah dengan menggunakan rumus Kendall Tau.

Adapun rumus yang di gunakan adalah sebagai berikut :

$$T = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-2)}{2}}$$

Keterangan :

T = Koefisien korelasi Kendall Tau (-1<0<1)

A = Jumlah Rangkaing Bawah

B = Jumlah Anggota Sampel

### J. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etis dalam penelitian. Menurut Nursalam ( 2003 ), prinsip etika dalam penelitian dapat dibedakan menjadi : prinsip manfaat, prinsip menghargai hak asasi manusia ( *respect human dignity* ), dan prinsip keadilan ( *right to justice* ). Prinsip manfaat adalah partisipasi subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan.

Peneliti harus secara berhati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan. Prinsip

menghargai hak asasi manusia ( *respect human dignity* ) adalah hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikn ( *right to full disclosure* ).

Subjek harus di perluaskan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi responden atau pun tidak. Hal lain yang harus di perhatikan adalah subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan